

**IMPLEMENTASI KESESUAIAN BACAAN HUKUM
TAJWID SISWA DALAM MEMBACA AL-QUR'AN
PADA SISWA KELAS IX SMP ASH-SHOLIHIN
JAKARTA BARAT**



SKRIPSI

**Disusun untuk Melengkapi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

MOHAMAD RIZALDI

NIM : 1307015028

NIMKO : 3911010113028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA TAHUN 2017/1438 H**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul **“Implementasi Kesesuaian Bacaan Hukum Tajwid dalam Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Kelas IX SMP Ash-Sholihin Jakarta Barat”** merupakan hasil karya asli yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan jiplakan dari karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik (kesarjanaan) dan sanksi lain yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.

Jakarta, November 2017

Penulis,



(Mohamad Rizaldi)

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Implementasi Kesesuaian Bacaan Hukum Tajwid dalam Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Kelas IX SMP Ash-Sholihin Jakarta Barat**” ditulis oleh **Mohamad Rizaldi**, NIM: 13070150428, NIMKO: 3911010113028, telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.



Pembimbing,

Lismawati, S. Pd.I., M. Pd.

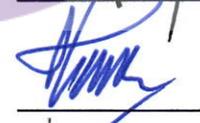
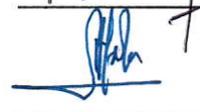
PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Implementasi Kesesuaian Bacaan Hukum Tajwid dalam Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Kelas IX SMP Ash-Sholihin Jakarta Barat”, ditulis oleh **Mohamad Rizaldi**, NIM: 1307015028, NIMKO: 3911010113028, telah diujikan pada hari Sabtu tanggal 18 November 2017, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,


Fitri Liza, S. Ag., M. A.

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Fitri Liza, S.Ag., M.A.</u>		<u>20/12 '17</u>
Ketua <u>Ir. Agung Haryanto, M.E.</u>		<u>20/12/2017</u>
Sekretaris <u>Lismawati, S.Pd.I., M.Pd.</u>		<u>20/12 '17</u>
Anggota / Pembimbing <u>Dra. Siti Fatonah, M.Pd.</u>		<u>16/12 - 2017</u>
Anggota / Penguji I <u>Ari Khairurrijal Fahmi, M.Pd.</u>		<u>19/12 - '17</u>
Anggota / Penguji II		

ABSTRAKSI

Mohamad Rizaldi, *Implementasi Kesesuaian Bacaan Hukum Tajwid Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas IX SMP Ash-Sholihin Jakarta Barat*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Ash-Sholihin Jakarta, Jakarta Barat. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil dari penelitian ini bahwa SMP Ash-Sholihin menerapkan hukum bacaan ilmu tajwid dalam membaca al-Qur'an.

SMP Ash-Sholihin Jakarta Barat mengalami kendala-kendala dalam implementasi kesesuaian bacaan hukum tajwid dalam membaca al-Qur'an. Kendala-kendala dalam implementasi kesesuaian bacaan tajwid ini tergolong banyak terutama dari peserta didik yang masih banyak mendapatkan kesulitan dalam memahami ilmu tajwid yang disampaikan, hal ini disebabkan rendahnya tingkat kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik, selain itu penyampaian guru yang kurang menarik membuat peserta didik kurang tertarik untuk mempelajari ilmu tajwid.

Maka dari keseluruhan peserta didik yang diujikan yaitu sebanyak 27 siswa, dengan demikian siswa yang membaca al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid *nun sukun/tanwin* dipersentasekan sebanyak 18,51%, dan 40,74% siswa membaca al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid *alif-lam*, serta 33,33% siswa membaca al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid *qalqalah*. Berdasarkan data tersebut dapat diinterpretasikan bahwa yang membaca al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid yang dipelajari tergolong dalam kategori rendah. Hal sebgaiian disebabkan oleh beberapa kendala seperti rendahnya kemampuan baca al-Qur'an peserta didik, kurangnya minat peserta didik untuk mempelajari al-Qur'an serta ilmu tajwid, dan kesulitan peserta didik untuk memahami ilmu tajwid tersebut.

Walau demikian, sekolah telah berupaya dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik serta telah berupaya untuk membantu peserta didik untuk memahami ilmu tajwid, salah satunya sekolah telah mengadakan pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dengan harapan dapat membantu peserta didik untuk belajar membaca al-Qur'an dan memahami ilmu tajwid.

Keyword : Implementasi, Kesesuaian bacaan hukum tajwid, membaca al-Qur'an.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Pernyataan Keaslian Skripsi.....	ii
Persetujuan Pembimbing.....	iii
Pengesahan Panitia Ujian Skripsi.....	iv
Kata Pengantar	v
Abstraksi	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel	xii
BAB 1: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II: LANDASAN TEORI.....	18
A. Deskripsi Teoritik.....	18
1. Pengertian Implementasi.....	18
2. Membaca.....	19
3. Al-Qur'an	21
a. Pengertian Al-Qur'an	21
b. Turunnya Al-Qur'an.....	22
c. Keutamaan Membaca Al-Qur'an	25
4. Tajwid	26
a. Pengertian Ilmu Tajwid.....	26
b. Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid	27

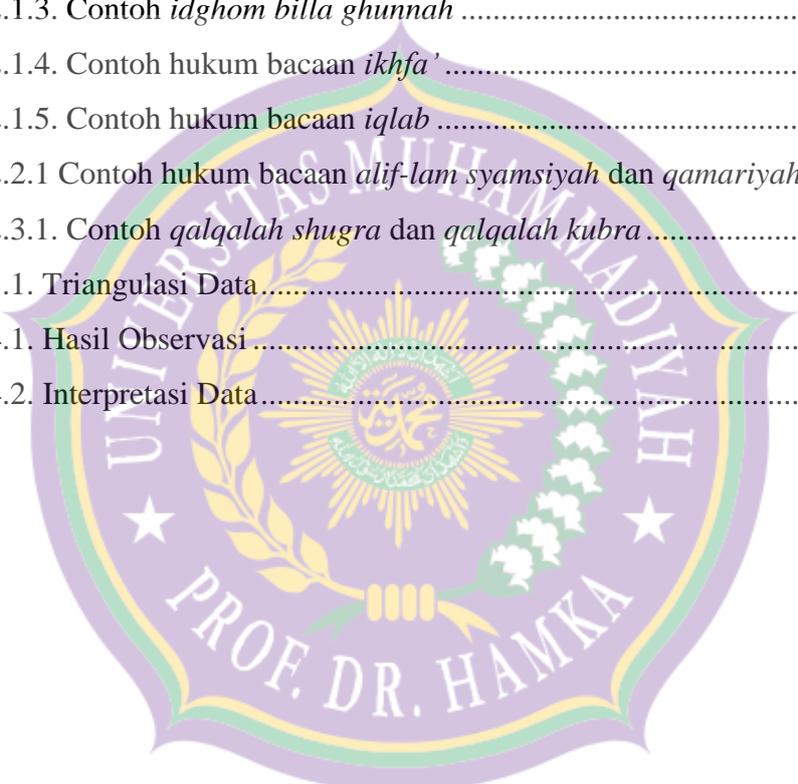
c. Tujuan Mempelajari Ilmu Tajwid	28
d. Hukum <i>Nun mati/sukun</i> atau <i>tanwin</i>	30
e. Hukum <i>Alif-lam</i>	37
f. Hukum <i>Qalqalah</i>	39
B. Kerangka Berpikir	41
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Pendekatan Penelitian	42
B. Ruang Lingkup Penelitian.....	43
1. Subyek Penelitian.....	43
2. Obyek Penelitian	44
3. Lokasi dan Waktu Penelitian	44
4. Prosedur Penelitian.....	44
5. Instrument Penelitian	45
C. Metode Pengumpulan Data	46
1. Metode Observasi.....	46
2. Wawancara (<i>interview</i>)	47
3. Dokumentasi	47
4. Triangulasi.....	48
D. Metode Pengolahan Data	49
E. Metode Analisis Data.....	49
BAB IV: HASIL PENELITIAN	52
A. Data Hasil Observasi.....	52
B. Interpretasi Data	54
C. Data Hasil Wawancara.....	57
1. Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah.....	57
2. Hasil Wawancara dengan Guru PAI	60
3. Hasil Wawancara dengan Guru BTQ.....	64
4. Hasil Wawancara dengan Siti Maryam.....	68
5. Hasil Wawancara dengan Sri Mulyaningsih.....	69

6. Hasil Wawancara dengan Rinda Syafitri	70
BAB V: PENUTUP	73
A. Simpulan	73
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Nilai Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an-Hadits.....	4
Tabel 1.2. Penelitian Terdahulu yang Relevan	12
Tabel 2.1.1. Contoh <i>idzhar halqi</i>	31
Tabel 2.1.2 Contoh bacaan <i>Idgham bi Guhunnah</i>	32
Tabel 2.1.2.1. Pengecualian <i>Idgham</i>	33
Tabel 2.1.3. Contoh <i>idghom billa ghunnah</i>	34
Tabel 2.1.4. Contoh hukum bacaan <i>ikhfa'</i>	36
Tabel 2.1.5. Contoh hukum bacaan <i>iqlab</i>	37
Tabel 2.2.1 Contoh hukum bacaan <i>alif-lam syamsiyah</i> dan <i>qamariyah</i>	38
Tabel 2.3.1. Contoh <i>qalqalah shugra</i> dan <i>qalqalah kubra</i>	40
Tabel 3.1. Triangulasi Data.....	48
Tabel 4.1. Hasil Observasi	53
Tabel 4.2. Interpretasi Data.....	56



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Dari pentingnya pendidikan, maka pemerintah menerbitkan undang-undang tentang hak dan kewajiban warga Negara. Terdapat pada BAB IV Pasal 5 ayat (1) yang berbunyi: Setiap warga Negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.¹

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk warga Negeranya yaitu menciptakan pendidikan yang bermutu bagi setiap warganya, sebab pendidikan yang bermutu dapat menciptakan generasi-generasi yang memiliki kemampuan dan pemahaman yang baik dalam ilmu pengetahuan yang sesuai dengan masyarakat pada umumnya.

Dikarenakan Indonesia ini Negara yang beragam macam agama, maka pendidikan yang diterapkan dalam sekolah tidak hanya saja bermuatan

¹ Undang-undang SISDIKNAS Sistem Pendidikan Nasional. Fokusmedia, Bandung, 2009. h. 7.

disiplin ilmu-ilmu umum, tetapi diajarkan juga pendidikan Agama sebagai dasar pengetahuan mereka, salah satunya Pendidikan Agama Islam. Dalam Pendidikan Agama Islam terbagi menjadi beberapa pokok mata pelajaran pada sekolah yang mempunyai latar belakang Islam (madrasah), yaitu Fikih, Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Dalam penerbitan Undang-undang RI No. 55 Tahun 2007 BAB II pasal 3 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan yang bertujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan menghafal nilai-nilai agama yang menyasakan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.²

Jadi telah disebutkan di atas hal penting diadakannya pendidikan agama oleh lembaga pendidikan di Indonesia, Perlu diingatkan bahwa pendidikan agama setidaknya sudah mulai ditanam dari usia belia, karena apabila sudah di didik untuk mengenal agama dan terlebih sudah dapat membaca al-Qur'an, maka akan mudah bagi guru Pendidikan Agama untuk menyampaikan pelajaran Agama.

Dalam mempelajari al-Qur'an, tidak hanya mempelajari isi dan maknanya saja, akan tetapi membacanya harus dengan cara *tartil* (teratur dan benar). Karena jika salah pembacaannya maka akan berdampak juga kesalahan dalam pemahamannya. Mempelajari al-Qur'an tentunya harus belajar kepada ahlinya atau kepada guru yang mahir dan paham tentang Qur'an, agar ilmu yang didapatkan benar dan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam al-Qur'an.

² Undang-undang SISDIKNAS Sistem Pendidikan Nasional. h. 147.

Membaca al-Qur'an tentunya tidak terlepas dari ilmu yang mempelajari cara pembacaannya, yaitu ilmu tajwid. Ilmu tajwid menjadi salah satu ilmu yang terpenting dalam mempelajari al-Qur'an, seorang muslim harus mengetahui ilmu ini dan mempelajarinya. Bila muslim tidak memahami ilmu tajwid ini, maka dia akan mendapatkan kesulitan dalam membaca *kitabullah*. Maka karena itulah ilmu tajwid ini perlu diajarkan kepada muslim lainnya.

Peraturan Pemerintah RI No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan pada Pasal 24 Ayat 1 yang berbunyi: Pendidikan Al-Qur'an bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan kandungan al-Qur'an. Pada Ayat 5 yang berbunyi: Kurikulum pendidikan al-Qur'an adalah membaca, menulis dan menghafalkan ayat-ayat al-Qur'an, tajwid, dan menghafal doa-doa utama.³

Namun pada kenyataan di lapangan, menunjukkan bahwa kemampuan dalam implementasi bacaan hukum tajwid dalam membaca al-Qur'an masih tergolong rendah. Rendahnya pemahaman tajwid dapat dilihat saat seseorang membaca al-Qur'an. Hal tersebut dikarenakan kurangnya ketertarikan dan pemahaman seseorang untuk memahami ilmu tajwid. Seperti dalam penelitian Zabedah A. Aziz dan Irfan Naufal Umar yang berjudul "Keberkesanan Perisian Kursus Multimedia Pembelajaran Tajwid Terhadap Kefahaman Tajwid dan Bacaan Al-Qur'an Murid" yang dimuat dalam jurnal The Online Jurnal Of Islamic Education (O-jIE) kemampuan membaca al-Qur'an tergolong masih relatif rendah.

³Regulasi Pemerintah Tentang Pendidkan Agama Islam, www.kemenag.go.id.
https://scholar.google.com/scholar?start=70&q=regulasi+pemerintah+tentang+agama+islam&hl=id&as_sdt=0,5, diakses pada: 26 Oktober 2017.

Kelemahan murid dalam *tilawah* al-Qur'an disebabkan oleh kegagalan mereka dalam memahami hukum tajwid al-Qur'an. Kajian oleh Ahmad, Shadli, dan Che Bakar (2010) terhadap 128 orang responden dari sebuah IPTA mendapati pengetahuan pelajar tentang tajwid amat lemah; hanya 36,91% pelajar menjawab betul soalan berkenaan ilmu tajwid. Kelemahan kefahaman tajwid juga dipamerkan oleh kajian rintis oleh Zabedah dan Irfan (2013) yang menunjukkan seramai 17 orang dari 30 orang murid tingkatan lima memperolehi markah yang amat rendah iaitu antara 0 hingga 20% dalam satu ujian tajwid.⁴

Berdasarkan jurnal di atas, dijelaskan murid banyak yang kurang memahami hukum tajwid yang diajarkan, disebabkan ketidak hafalan murid dengan nama-nama hukum tajwid tersebut, karena nama-nama hukum tajwid tersebut menggunakan Bahasa Arab, mereka sering keliru dengan nama-nama hukum tajwid yang hampir sama. Selain itu kegagalan mereka tersebut disebabkan murid kurang membaca al-Qur'an secara individu ataupun berkelompok.

Penelitian mengenai ilmu tajwid juga dilakukan oleh Zaddatun Hawaii dalam tesisnya pada tahun 2012 lalu, dia menyatakan dalam tesisnya bahwa murid masih sangat rendah dalam penguasaan ilmu tajwid, dengan penjelasannya sebagai berikut:

Tabel 1.1.

Nilai Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an-Hadits

No	Jumlah Peserta didik	Nilai	Persentase
1	0	95-100	0%
2	2	85-94	7,4%
3	2	75-84	7,4%
4	23	≤ 74	85,2%
Jumlah	27	-	100,0%

⁴ Zabedah A. Aziz dan Irfan Naufal Umar, *Keberkesanan Perisian Kursus Multimedia Pembelajaran Tajwid Terhadap Kefahaman Tajwid dan Bacaan Al-Qur'an Murid*. (Malaysia: The Online Jurnal Of Islamic Education (O-jIE), Vol 3: special 2015), h. 2.

Berdasarkan kenyataan tersebut, hasil belajar peserta didik pada pada pratindakan adalah 4 orang peserta didik (14,8%) memperoleh nilai tuntas; dan 23 orang peserta didik (85,2%) ternyata belum tuntas.⁵

Jumlah persentase tersebut sangatlah rendah mengingat hanya 4 orang dari 27 murid saja yang membaca al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaan tajwid, selebihnya sebanyak 23 orang murid membaca al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaan tajwid.

Sedangkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan bapak Jamhuri selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP Ash-Sholihin mengatakan bahwa pengetahuan tentang tajwid siswa masih tergolong rendah, karena kurang tertariknya siswa dalam mempelajari ilmu tajwid ini. Selain itu kemampuan membaca al-Qur'an yang siswa juga mempunyai pengaruh dalam tidak sesuainya bacaan tajwid itu sendiri.

Sudah beberapa upaya yang dilakukan guru-guru SMP Ash-Sholihin dalam upaya untuk membuat siswanya tertarik atau memhami ilmu tajwid, salah satunya adalah dengan mengadakan muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) tersebut, dalam BTQ ini siswa juga diajarkan membaca al-Qur'an yang baik dan benar sesuai pedoman ilmu tajwid.

Berdasarkan dari fakta-fakta di atas dilihat dari realita dan kebijakan yang telah dipaparkan atau diperoleh dari jurnal maupun dari sumber-sumber lainnya untuk itu penulis sangat tertarik meneliti hal terkait

⁵ Zaddatun Hawaii, "Penerapan Strategi Pembelajaran Guided Note Taking dan Peta Konsep Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ssiswa Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an-Hadits Bidang Ilmu Tajwid Pada Kelas VIII-2 Madrasah Tsanawiyah Cerdas Murni Tembung," (Tesis S2 IAIN Sumatera Utara-Medan, 2012), h. x.

bagaimana “**Implementasi Kesesuaian Bacaan Tajwid dalam Membaca Al-Qur’an**”. Lebih khususnya penelitian ini akan dilakukan di **Kelas IX SMP Ash-Sholihin pada Pendidikan Agama Islam Jakarta Barat**.

B. Identifikasi Masalah

1. Masih rendahnya pengetahuan peserta didik tentang ilmu tajwid.
2. Kurangnya rasa ketertarikan peserta didik dalam mempelajari ilmu tajwid.
3. Beberapa siswa ada yang belum lancar membaca al-Qur’an.
4. Rendahnya kemampuan peserta didik dalam mengingat dan memahami pelajaran tajwid yang disajikan oleh pendidik.

C. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan agar tidak terlalu meluas pembahasan permasalahan yang diteliti , maka peneliti merasa perlu membatasi pembahasan masalah yang difokuskan pada ilmu tajwid dasar yang ada di buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII SMP , yaitu pada hukum bacaan *Nun sukun/tanwin, Alif-lam, dan Qolqolah*.

D. Rumusan Masalah

Setelah peneliti membatasi masalah dalam identifikasi masalah, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas.

1. Bagaimanakah kesesuaian bacaan tajwid peserta didik ketika membaca al-Qur'an pada Siswa Kelas IX SMP Ash-Sholihin?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesesuaian bacaan tajwid siswa ketika membaca al-Qur'an.
- b. Untuk menyelesaikan tugas akhir akademisi dan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana starata 1 (S1) Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Penelitian

- a. Dengan meneliti kesesuaian bacaan tajwid peserta didik ketika membaca al-Qur'an, maka menambahkan wawasan pemahaman komprehensif penulis tentang ilmu tajwid dalam kemampuan membaca al-Qur'an.
- b. Harapan penulis hasil dari penelitian ini memberikan kesadaran peserta didik pentingnya mempelajari tajwid bisa memberikan manfaat pemahaman ketika membaca al-Qur'an.
- c. Memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Nama: Sri Rahayu

NIM: 11409138

Judul Skripsi: Upaya Meningkatkan Pemahaman Tajwid dalam Mata Pelajaran Al-Quran Hadist dengan Metode Mind Mapping pada Siswa Kelas IV MI Ma'arif Sumberejo Ngablak Magelang Tahun Pelajaran 2010/2011.

Menyatakan: Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MI Ma'arif Sumberejo Ngablak Magelang menunjukkan bahwa metode mind mapping dapat meningkatkan pemahaman tajwid dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas IV MI Ma'arif Sumberejo Ngablak Magelang. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan pada tiga tingkatan yaitu siklus I, II, dan III dapat disimpulkan : pada kategori lancar 85%, kategori sedang 0%, kategori kurang 15%.

2. Nama: Ervin Alfianto

NIM: A510130137

Judul Skripsi: Penerapan Ilmu Tajwid dalam Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas Atas SD MUHAMMADIYAH 14 SURAKARTA.

Menyatakan: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an di SD Muhammadiyah 14 Surakarta untuk penerapan ilmu tajwid pada kelas atas ini berbeda-beda materi untuk setiap kelasnya, karena sudah diatur dalam kurikulum dari majelis pendidikan dasar dan menengah. Guru agama sebagai pelaksana proses pembelajaran Al-Qur'an, ketika melakukan pembelajaran Al-Qur'an guru biasanya mengajarkan materi yang ada pada satu kompetensi dasar digunakan untuk dua kali pertemuan agar hasilnya maksimal. Dalam pertemuan pertama guru lebih menekankan kedalam pemahaman materi ilmu tajwid dan untuk pertemuan kedua guru lebih memperbanyak praktek membaca Al-Qur'an agar kemampuan membaca Al-Qur'an siswa terus berkembang.

3. Nama: Sofiatun

NIM: 073111005

Judul Skripsi: Studi Kolersi antara Pemahaman Ilmu Tajwid Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas XI MAN 1 Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011.

Menyatakan: tingkat kemampuan dan pemahaman tajwid serta al-Qur'an dalam kategori baik, dalam hasil analisis kategori pemahaman ilmu tajwid menunjukkan nilai mean 72,7 antara interval 70-80, sedangkan kemamuan membaca al-Qur'an nilai mean 72,47 antara interval 70-80. Terdapat hubungan signifikan

antara pemahaman ilmu tajwid dengan kemampuan membaca al-Qur'an.

4. Nama: Zaddatun Hawai

NIM: 10 PEDI 1911

Judul Tesis: Penerapan Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) dan konsep Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Bidang Ilmu Tajwid Pada Kelas VIII-2 Madrasah Tsanawiyah Cerdas Murni Tembung

Menyatakan: Hasil belajar peserta didik sebelum penerapan strategi GNT dan Peta Konsep terhadap mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits bidang Ilmu Tajwid masih rendah, hanya 14,8% di antara peserta didik yang mencapai hasil belajar tuntas. Berbeda halnya setelah penerapan strategi GNT dan Peta Konsep yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus memperlihatkan kemajuan hasil belajar yang semakin meningkat. Pada siklus I rata-rata peserta didik memperoleh nilai 72, terdiri atas 22,2% memperoleh nilai tuntas atau di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ≥ 75 , dan 77,8% masih belum tuntas (< 75). Hasil ini meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata kelas 76; terdiri atas 66,7% tuntas dan hanya 33,3% yang masih belum tuntas. Pada siklus III hasil belajar peserta didik seluruhnya tuntas dalam rentangan nilai 75 – 95.

5. Nama: Sri Untari

NIM: 3103080

Judul Skripsi: Pelaksanaan Pembelajaran Tajwid Di Madrasah Diniyah Habibiyah Jatisari Desa Tambakselo Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan

Menyatakan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran Tajwid masih banyak mengalami kendala. Diantara kendalanya adalah terbatasnya waktu mengajar, hal ini menyebabkan guru kurang maksimal dalam mengajar, beragamnya latar belakang pendidikan santri, yang menuntut guru agar lebih sabar dalam mengajar para santrinya, selanjutnya adalah kurangnya sarana dan prasarana penunjang dan juga buku penunjang lainnya.

6. Nama: Zabedah A. Aziz dan Irfan Naufal Umar

Judul Jurnal: Keberkesanan Perisian Kursus Multimedia Pembelajaran Tajwid Terhadap Kefahaman Tajwid dan Bacaan Al-Qur'an Murid

Menyatakan: Penggunaan BBM berbentuk multimedia adalah satu alternatif dalam menyelesaikan masalah kefahaman tajwid dan bacaan al-Qur'an yang dihadapi murid-murid islam saat ini. BBM yang berkesan adalah apabila terdapat unsur kreatif, inovatif dan sesuai dengan jiwa remaja murid. Saranan Kementerian Pendidikan bagi pengguna BBM semasa pengajaran dan pembelajaran adalah bertepatan dengan dapatan kajian ini. Penggunaan BBM juga tidak

terhad untuk kegunaan dalam kelas sahaja tetapi pembelajaran itu perlu diperluas sehingga berada di luar kawasan sekolah. Murid perlu dimotivasikan untuk mencitai al-Qur’andan berusaha membaca al-Qur’an dengan tajwid yang betul. Kecintaan kepada al-Qur’an akan memberi semangat kepada murid untuk mempelajari al-Qur’an.

Tabel 1.2.

Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama Penulis	Judul	Perbedaan dan Kesamaan
1	Sri Rahayu	Upaya Meningkatkan Pemahaman Tajwid dalam Mata Pelajaran Al-Quran Hadist dengan Metode Mind Mapping pada Siswa Kelas IV MI Ma’arif Sumberejo Ngablak Magelang Tahun Pelajaran 2010/2011.	Perbedaannya terdapat pada mata pelajaran yang jadi bahan penelitian yaitu Al-Qur’an dan Hadits dan dalam penelitian ini ada pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, perbedaan juga terdapat pada metode yang digunakan yaitu Mind Mapping. Persamaan terdapat pada pembahasan utama yaitu ilmu tajwid.
2	Ervin Alfianto	Penerapan Ilmu Tajwid dalam	Persamaan penelitian ini

		<p>Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas Atas SD MUHAMMADIYAH 14 SURAKARTA.</p>	<p>dengan skripsi Ervin Alfianto ini adalah penerapan Ilmu Tajwid dalam membaca Al-Qur'an dan pad metode penelitian yaitu kualitatif. Perbedaan pada tempat penelitiannya dan metode yang digunakan ketika mengajar.</p>
3	Sofiatun	<p>Studi Kolersi antara Pemahaman Ilmu Tajwid Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas XI MAN 1 Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011.</p>	<p>Perbedaannya adalah penelitian Sofiatun menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk mengetahui hasil penelitiannya. Persamaannya ada pada pembahasan Ilmu tajwid dalam membaca al-Qur'an.</p>
4	Zaddatun Hawai	<p>Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Guided Note Taking (GNT)</i> dan konsep Untuk Meningkatkan Hasil</p>	<p>Perbedaan penelitian ini, tesis dari Zaddatun Hawai ini menggunakan penerapan strategi untuk mengethui</p>

		Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Bidang Ilmu Tajwid Pada Kelas VIII-2 Madrasah Tsanawiyah Cerdas Murni Tembung	tingkatan hasil belajar siswa pada ilmu tajwid. Persamaannya adalah pada pokok pembahasan yang menitik beratkan pada pembahasan ilmu tajwid.
5	Sri Untari	Pelaksanaan Pembelajaran Tajwid Di Madrasah Diniyah Habibiyah Jatisari Desa Tambakselo Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan	Persamaannya terdapat pada metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode kualitatif dan pada pembahasan tajwid yang menjadi pembahasan utama. Lalu perbedaannya penelitian Sri Untari ini dilakukan di Madrasah Diniyah.
6	Zabedah A. Aziz dan Irfan Naufal Umar	Keberkesanan Perisian Kursus Multimedia Pembelajaran Tajwid Terhadap Kefahaman Tajwid dan Bacaan Al-Qur'an Murid	Perbedaan pada jurnal ini dengan penelitian penulis ialah, dalam jurnal ini menggunakan metode pembelajaran untuk membantu siswa dalam

		<p>mempelajari tajwid, sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah hanya mengetahui kesesuaian pembacaan tajwid siswa dalam membaca al-Qur'an, persamaannya adalah sama-sama membahas pembacaan tajwid pada siswa.</p>
--	--	---

G. Sistematika Penulisan

Pada penelitian kali ini penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: Mengenai Pendahuluan, yang terdiri dari:

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Perumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

G. Sistematika Penulisan

BAB II: Berisi tentang Teori yang berkaitan dengan pembahasan, dan kerangka berpikir. Memaparkan tinjauan pustaka yang digunakan sebagai pijakan peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lapangan. Adapun landasan teori ini berisi tentang:

A. Deskripsi Teoritik

1. Pengertian Implementasi
2. Membaca
3. Al-Qur'an
 - a. Pengertian Al-Qur'an
 - b. Turunnya Al-Qur'an
 - c. Keutamaan Membaca Al-Qur'an
4. Tajwid
 - a. Pengertian Ilmu Tajwid
 - b. Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid
 - c. Tujuan mempelajari Ilmu Tajwid
 - d. Hukum *Nun Sukun/mati*
 - e. Hukum *Alif-lampengertian*
 - f. Hukum *Qolqolah*

B. Kerangka Berpikir

BAB III: Metode Penelitian yaitu:

A. Pendekatan Penelitian

B. Ruang Lingkup Penelitian

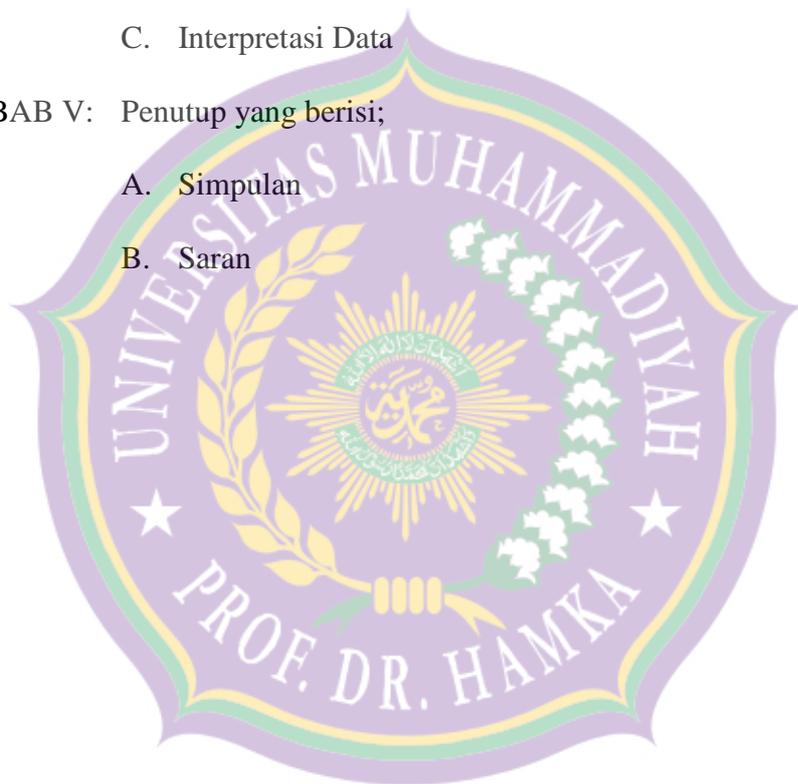
- C. Metode Pengumpulan Data
- D. Metode Pengolahan Data
- E. Metode Analisis Data

BAB IV: Hasil Penelitian yaitu:

- A. Data Hasil Wawancara
- B. Data Hasil Observasi
- C. Interpretasi Data

BAB V: Penutup yang berisi;

- A. Simpulan
- B. Saran



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rauf, Al-Hafiz, Lc, Abdul Aziz. *Pedoman Dauroh Al-Qur'an, Kajian Ilmu Tajwid Disusun secara Aplikatif*. Jakarta: Markaz Al-Qur'an, 2014.
- Annuri, MA, H. Ahmad. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid (Disusun Secara Aplikatif dan Komprehensif)*. Jakarta: Penrbit Al-Kautsar, 2013.
- Aziz, Zabedah A dan Irfan Naufal Umar. *Keberkesanan Perisian Kursus Multimedia Pembelajaran Tajwid Terhadap Kefahaman Tajwid dan Bacaan Al-Qur'an Murid*. Malaysia: The Online Jurnal Of Islamic Education (O-jIE), 2015.
- Chirzin M.Ag, Drs. Muhammad. *Al-Qur'an dan Ulumul Qur'an*. Jakarta: PT Dana Bhakti Primasa Yasa, 2003.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. balai Pustaka, 1989.
- Gunawan, Imam, S.Pd., M.Pd. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Hawai, Zaddatun. "Penerapan Strategi Pembelajaran Guided Note Taking dan Peta Konsep Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ssiswa Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an-Hadits Bidang Ilmu Tajwid Pada Kelas VIII-2 Madrasah Tsanawiyah Cerdas Murni Tembung," (Tesis S2 IAIN Sumatera Utara-Medan, 2012).
- Hefni, Lc., M.A, Dr, Harjani. *Komunikasi Islam*. Jakarta: Pramedia Group.
- M.Kom, Kusri dan Andri Kuniyo. *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic Microsoft dan SQL Server*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2007.
- Mujib Ismail, Abdul dan Maria Ulfah Nawawi. *Pedoman Ilmu Tajwid*. Surabaya: Karya Abdi Tama, 1995.
- Poerwandari, Kisti. *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Depok: Perfecta, 2007.

- Regulasi Pemerintah Tentang Pendidikan Agama Islam. www.kemenag.go.id, https://scholar.google.com/scholar?start=70&q=regulasi+pemerintah+tentang+agama+islam&hl=id&as_sdt=0,5.. Diakses pada: 26 Oktober 2017.
- Saepul Hamdi, Asep dan E. Bahruddin. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Shihab, M. Quraish, *Wawasan Al-Qur'an (Tafsir Maudhu'I atas Pelbagai persoalan umat)*. Bandung: Mizan Pustaka, 2007.
- Sugiarto, Eko. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media, 2015.
- Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi "Mixed Methods"*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiono, Prof. Dr. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Syarbini, Amirulloh dan Sumantri Jamhari, *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*. Bandung: Penerbit Ruang Kata, 2012.
- Tampubolon, Prof. Dr. D.P. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Penerbit Angkasa, 2015.
- Undang-undang SISDIKNAS Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Fokusmedia, 2009.
- Widiyoko, Prof. Dr. s. Eko Putro, M.Pd. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.